

TES RORS'fiHA'C



Disusun oleh:

Dra. Dwi Nastiti, M.Si.

Lely Ika Maryati, M.Psi., Psikolog.

**MODUL LABORATORIUM INDIVIDUAL
TES RORSCHACH**

Penulis:

**Dwi Nastiti, M.Si
Lely Ika Maryati, M.Psi, Psikolog**



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN 978-623-6081-20-4
Copyright©2021
Authors
All rights reserved

MODUL LABORATORIUM INDIVIDUAL
TES RORSCHACH

Penulis :

Dwi Nastiti, M.Si

Lely Ika Maryati, M.Psi, Psikolog

ISBN 978-623-6081-20-4

Editor :

Ghozali Rusyid Affandy

Nibras Ali Gunanjar

Copy Editor :

Mayya Kholidah

Design Sampul dan Tata Letak :

Mochamad Alfian

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Maret 2021

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Buku Modul Praktikum Tes Rorschach telah kami selesaikan. Modul ini disusun untuk memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum Tes Rorschach, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami teori yang diberikan di kelas.

Tes Rorschach juga dikenal dengan tes bercak tinta Rorschach, teknik Rorschach, atau tes bercak tinta adalah tes psikologi yang meminta subjek untuk menulis atau menyebutkan gambar-gambar berupa bercak tinta (inkblot), dan kemudian dianalisis dengan menggunakan interpretasi psikologis, algoritme kompleks, atau keduanya.

Kami harapkan modul ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar di Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sidoarjo, 30 Januari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL MODUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. PROFIL LABORATORIUM.....	1
B. MANAJEMEN LABORATORIUM	1
C. PENGGUNAAN LABORATORIUM.....	2
D. PERALATAN	2
E. PERALATAN PENUNJANG.....	3
II. KURIKULUM	4
A. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL	4
B. SILABUS PRAKTEK	5
C. SATUAN ACARA PRAKTEK	5
III. POKOK BAHASAN	12
A. MODUL 1 : PERSIAPAN sebelum PELAKSANAAN	
TES RORSCHACH	13
B. MODUL II : TAHAP I dari TES RORSCHACH : PERFORMANCE	
PROPER	16
C. MODUL III : TAHAP II dari TES RORSCHACH : INQUIRY	20
D. MODUL IV : TAHAP III dari TES RORSCHACH : ANALOGY.....	25
E. MODUL V : TAHAP IV dari TES RORSCHACH ; TESTING THE LIMIT ...	27
F. MODUL VI : SKORING pada RESPON TESTEE	30

G. MODUL VII : TABULASI HASIL SKORING	36
H. MODUL VIII : PEMBUATAN PSIKOGRAM	39
I. MODUL IX : PERHITUNGAN RELATIONSHIP AMONG FACTORS	41
J. MODUL X : INTERPRETASI KUANTITATIF	45
K. MODUL IX : LAPORAN HASIL TES RORSCHACH	49

BAB I PENDAHULUAN

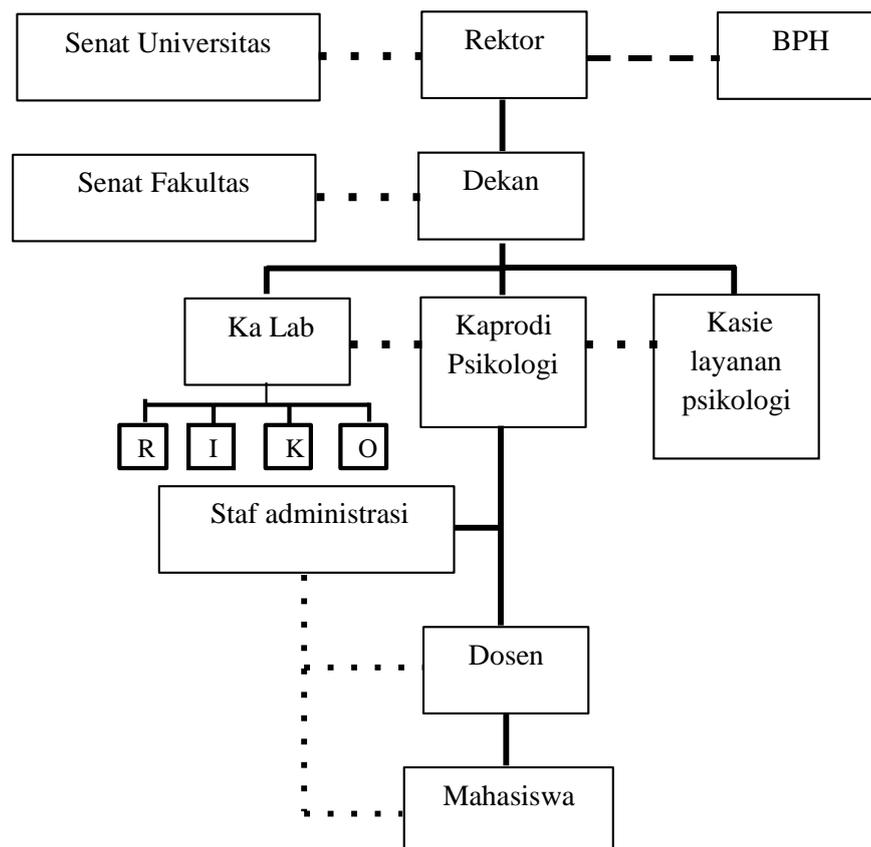
A. PROFIL LABORATORIUM

Pada awal pendirian laboratorium Tes Rorschach ini diadakan sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan internal, yaitu sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktikum pengukuran kepribadian secara individual dengan menggunakan tes Rorschach.

Selanjutnya, laboratorium tes Rorschach dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan eksternal, yaitu sebagai tempat untuk mengungkap kepribadian klien, atau mengungkap adanya kecenderungan gangguan kepribadian atau gangguan perilaku. Hasil pengukuran dengan tes Rorschach ini dapat digunakan sebagai data awal sebelum klien mendapat *treatment* (berupa konseling atau psikoterapi) dan data akhir untuk mengetahui perkembangan klien setelah mendapat *treatment*.

B. MANAJEMEN LABORATORIUM

Struktur Organisasi Fakultas :



Keterangan :

———— = Garis instruktif

..... = Garis koordinatif

R = Lab. Rorschach

K = Lab Konseling

I = Lab. Interviu

O = Lab. Observasi

Laboratorium Tes Rorschach merupakan bagian dari Laboratorium Psikologi secara keseluruhan. Dengan demikian, laboratorium Tes Rorschach di bawah pengawasan dan tanggung jawab Kepala Laboratorium Psikologi Fakultas Psikologi. Kepala Laboratorium Psikologi Fakultas Psikologi bertanggung jawab secara langsung kepada Dekan Fakultas Psikologi.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Laboratorium Psikologi berkoordinasi dengan Kepala Program Studi Psikologi untuk memenuhi kebutuhan internal, berkenaan dengan pelaksanaan praktikum Tes Rorschach, sebagai bagian dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh Fakultas. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan eksternal, Kepala Laboratorium Psikologi berkoordinasi dengan Kepala Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida.

C. PENGGUAAAN LABORATORIUM

Laboratorium Tes Rorschach untuk keperluan internal (untuk proses belajar mahasiswa) dan keperluan eksternal (untuk pelayanan akan kebutuhan umum) :

1. Pemanfaatan Praktikum Internal

Di laboratorium Tes Rorschach, mahasiswa dilatih ketrampilan sebagai seorang tester untuk asesmen psikologi dengan menggunakan tes Rorschach agar setelah lulus mampu melaksanakan tes Rorschach untuk pengukuran potensi psikologis (mengungkap kepribadian, adanya kecenderungan gangguan kepribadian, atau gangguan perilaku) maupun penanganan masalah secara individual. Hal ini sejalan dengan salah satu misi Fakultas Psikologi, yaitu : mencetak sarjana psikologi yang kompeten di bidangnya.

2. Pemanfaatan Layanan Umum

Selain itu, laboratorium ini disiapkan juga untuk memenuhi kebutuhan eksternal, yaitu sebagai sarana fakultas memberi layanan asesmen dan penanganan psikologis secara individual untuk mahasiswa fakultas lain, staf pengajar, atau masyarakat umum lainnya yang membutuhkan jasa layanan psikologi. Dalam hal ini, Laboratorium Tes Rorschach bisa menjadi tempat dimana mahasiswa belajar permasalahan secara riil secara individual, dan dosen mengasah kemampuannya sebagai psikolog didalam menerapkan tes Rorschach pada klien yang datang dengan masalahnya (yang diterima Pusat Pelayanan Psikologi Terapan Umsida).

D. PERALATAN

Didalam laboratorium ini, disediakan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan penggunaan Tes Rorschach secara individual, yaitu :

1. 15 buah alat tes Rorschach :

- Tes Rorschach adalah tes (dalam bentuk kartu bergambar bercak tinta) yang digunakan untuk mengungkap potensi kepribadian atau adanya kecenderungan gangguan kepribadian atau perilaku).

2. 15 buah stopwatch

- Stopwatch adalah alat pencatat waktu, digunakan untuk mengetahui *reaction time* pemberian respon klien/*testee* terhadap gambar, *total time* pemberian respon klien/*testee* di setiap gambar, *total time* pemberian respon klien/*testee* untuk seluruh gambar.

3. 7 buah meja, dan 14 kursi

- Meja dan kursi dipakai sebagai tempat untuk melaksanakan asesmen tes Rorschach. Pelaksanaan tes nya dengan 1 meja dan 2 kursi, masing-masing untuk tester dan testee.
4. Lembar kerja, berupa :
 - a. Lembar respon dan skoring
 - Lembar untuk mencatat seluruh respon/jawaban *testee*, sekaligus memberi skor untuk masing-masing respon *testee*.
 - b. Peta Lokasi
 - Tempat untuk menandai area mana dari gambar yang diberikan yang dianggap mewakili respon/jawaban *testee*.
 - c. Lembar tabulasi
 - Lembar untuk mengumpulkan seluruh skor respon/jawaban *testee* sebelum dianalisis.
 - d. Lembar psikogram
 - Lembar untuk menggambarkan grafik tipe kepribadian berdasarkan skor *determinant* (skor untuk alasan jawaban).
 - e. Lembar analisis relationship
 - Lembar untuk menganalisis seluruh skor yang diperoleh testee sebelum tester membuat deskripsi hasil tes.
 5. Alat-alat pencatat hasil tes, antara lain : pensil/balpoint, perekam suara
 - Ada beberapa cara pencatatan hasil tes. Pemilihan alat tergantung tujuan tes dan kemampuan *tester*.

E. PERALATAN PENDUKUNG

Didalam laboratorium ini, disediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang berhubungan pelaksanaan *psychological assessment* dengan menggunakan tes Rorschach secara individual, yaitu :

1. 7 ruang praktikum individual yang terpisah-pisah.
Pembuatan ruang praktikum tes Rorschach secara individual dimaksudkan agar mahasiswa “mempraktekkan asesmen tes Rorschach secara individual dengan menerapkan kode etik kerahasiaan testee”. Demikian juga saat pelayanan eksternal, psikolog (tester) bisa menjamin kerahasiaan klien (testee). Masing masing ruang dilengkapi dengan 1 meja dan 2 buah kursi.
2. 1 ruang kontrol, yang berisi seperangkat komputer yang terangkai dengan CCTV di masing-masing ruang, yang bisa digunakan untuk pengawasan dan perekaman. Ruang ini disetting dengan tujuan :
 - a. Dosen bisa memantau bagaimana pelaksanaan praktikum mahasiswa,
 - b. Observer memantau perilaku testee/klien selama pelaksanaan tes
 - c. Mendapat data visual pelaksanaan tes (dapat dilakukan perekaman bila diperlukan)
3. 7 CCTV + pelengkap nya
4. Komputer
Komputer dalam ruang kontrol di laboratorium tes Rorschach digunakan sebagai pengontrol penggunaan CCTV dan layar CCTV yang menayangkan hasil rekaman CCTV

BAB II KURIKULUM

A. ANALISIS MATERI / INSTRUKSIONAL

Secara umum, pelaksanaan praktikum psikodiagnostik mempunyai tujuan agar mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman konseptual tentang alat asesmen (tes), tetapi juga memiliki kesempatan berlatih menggunakan alat asesmen (tes) yang telah dipelajari secara teoritis dengan benar.

Demikian juga halnya dengan praktikum tes Rorschach, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep tentang tes Rorschach, tetapi juga mampu melaksanakan tes Rorschach, mulai dari persiapan sebelum tes sampai menganalisa dan membuat laporan hasil tes. Untuk mencapai hasil tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan praktikum seluruh tahap pelaksanaan tes Rorschach di ruang Laboratorium Tes Rorschach.

Secara khusus, diharapkan pelaksanaan praktikum tes Rorschach di Laboratorium Tes Rorschach akan membuat mahasiswa mampu melakukan setiap tahap praktikum dengan benar. Tujuan masing-masing tahap praktikum tes meliputi :

1. Persiapan Pelaksanaan Tes Rorschach

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan tes Rorschach secara teliti dan benar.

2. Pelaksanaan Tahap I : *Performance Proper*

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan tahap I : *Performance Proper* dalam tes Rorschach dengan benar

3. Pelaksanaan Tahap II : *Inquiry*

Pada tahap ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan tahap II : *Inquiry* dalam tes Rorschach dengan benar

4. Pelaksanaan Tahap III : *Analogy*

Pada tahap ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan tahap III : *Analogy* dalam tes Rorschach dengan benar

5. Pelaksanaan Tahap IV : *Testing The Limit*

Pada tahap ini mahasiswa diharapkan mampu untuk mempraktekkan pelaksanaan tahap IV : *Testing The Limit* dalam tes Rorschach dengan benar

6. Pelaksanaan Skoring

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan pemberian skor atas respon testee terhadap gambar-gambar tes Rorschach dengan tepat.

7. Pelaksanaan Tabulasi

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan proses tabulasi hasil skoring atas respon yang diberikan testee pada gambar tes Rorschach.

8. Interpretasi Kuantitatif

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan bagaimana menginterpretasi hasil tes secara kuantitatif.

9. Penyusunan Laporan Tes

Pada tahap ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mempraktekkan penyusunan laporan tes secara kuantitatif.

B. SILABUS PRAKTEK

1. Praktek : Persiapan tes Rorschach
2. Praktek : Pelaksanaan tes tahap I
3. Praktek : Pelaksanaan tes tahap II
4. Praktek : Pelaksanaan tes tahap III
5. Praktek : Pelaksanaan tes tahap IV
6. Praktek : Skoring tes Rorschach
7. Praktek : Tabulasi tes Rorschach
8. Praktek : Interpretasi tes Rorschach secara kuantitatif
9. Praktek riil dengan membawa klien
10. Laporan tes Rorschach

C. SATUAN ACARA PRAKTEK

1. Satuan Acara Praktek (SAP) : Persiapan sebelum pelaksanaan tes Rorschach

- a. Pokok Bahasan : Praktek persiapan pelaksanaan tes Rorschach
- b. Sub Pokok Bahasan : Praktek persiapan pelaksanaan tes Rorschach
- c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - alat tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh cara melakukan persiapan pelaksanaan tes Rorschach. 2. Memberi <i>feedback</i>	Mempraktekkan cara melakukan persiapan pelaksanaan tes Ro. (<i>role-play</i>) dengan teman	- lembar kerja tes secara keseluruhan - <i>stopwatch</i> - alat perekam (bila perlu) - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

2. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Tahap I : *Performance Proper*

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap I : *Performance Proper*
- b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap I : *Performance Proper*
- c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - alat tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh prak-	Mempraktekkan	Rorschach

	tek pelaksanaan Tahap I : <i>Performance Proper</i> 2. Memberi <i>feedback</i>	pelaksanaan Tahap I : <i>Performance Proper (role-play)</i> dengan teman	- lembar kerja : pencatatan respon testee - <i>stopwatch</i> - alat perekam (bila perlu) - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

3. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Tahap II : *Inquiry*

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap II : *Inquiry*
b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap II : *Inquiry*
c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - alat tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh praktek pelaksanaan Tahap II : <i>Inquiry</i> 2. Memberi <i>feedback</i>	Mempraktekkan pelaksanaan Tahap II : <i>Inquiry (role-play)</i> dengan teman	- lembar kerja : a. peta lokasi, b. lembar - skoring - alat perekam (bila perlu) - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

4. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Tahap III : *Analogy*

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap III : *Analogy*
b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap III : *Analogy*
c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - alat tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh praktek pelaksanaan Tahap III : <i>Analogy</i> 2. Memberi <i>feedback</i>	Mempraktekkan pelaksanaan Tahap III : <i>Analogy (role-play)</i> dengan teman	- lembar kerja : peta lokasi dan skoring - alat perekam (bila perlu)

Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	- alat tulis
---------	-----------------------------	-----------------------------------	--------------

5. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Tahap IV : *Testing The Limit*

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap IV : *Testing The Limit*
 b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Tahap IV : *Testing The Limit*
 c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - alat tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh praktek pelaksanaan Tahap IV : <i>Testing The Limit</i> 2. Memberi <i>feedback</i>	Mempraktekkan pelaksanaan Tahap IV : <i>Testing The Limit (role – play)</i> dengan teman	- lembar kerja : peta lokasi dan skoring - alat perekam (bila perlu) - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

6. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Skoring

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Skoring
 b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Skoring
 c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - manual tes Rorschach
Penyajian	1. Melatih pelaksanaan skoring terhadap respon <i>testee</i> 2. Memberi <i>feedback</i>	Mempraktekkan pelaksanaan skoring terhadap respon hasil <i>role – play</i>	- lembar kerja : peta lokasi dan skoring - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

7. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Tabulasi

a. Pokok Bahasan : Praktek Tabulasi

- b. Sub Pokok Bahasan : 1. Praktek tabulasi
2. Psikogram
3. *Basic Relationships*
4. *Supplementary Relationships*

c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- Contoh hasil skoring seluruh kartu - modul praktikum tes Rorschach
Penyajian	<p>1. Memberi contoh hasil skoring seluruh kartu</p> <p>2. Melatih praktek tabulasi dari contoh hasil skoring seluruh kartu</p> <p>3. Memberi <i>feedback</i></p> <p>4. Melatih praktek pembuatan psikogram</p> <p>5. Memberi <i>feedback</i></p> <p>6. Melatih praktek pengisian jumlah & macam skor konten jawaban</p> <p>7. Memberi <i>feedback</i></p> <p>8. Melatih praktek penghitungan <i>Basic Relationships</i></p> <p>9. Memberi <i>feedback</i></p> <p>10. Melatih penghitungan <i>Supplementary Relationships</i></p> <p>11. Memberi <i>feedback</i></p>	<p>1. Memperhatikan</p> <p>2. Mempraktekkan pelaksanaan tabulasi dari contoh hasil skoring seluruh kartu</p> <p>3. Mempraktekkan pembuatan psikogram</p> <p>4. Mempraktekkan pengisian jumlah & macam skor konten</p> <p>5. Mempraktekkan penghitungan <i>Basic Relationships</i></p> <p>6. Mempraktekkan penghitungan <i>Supplementary Relationships</i></p>	<p>- manual tes Rorschach</p> <p>- alat tulis</p> <p>- lembar kerja : tabulasi hasil skoring,</p> <p>- lembar kerja : psikogram & konten,</p> <p>- lembar kerja : <i>basic & supplementary relationships</i></p>
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

8. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Pelaksanaan Interpretasi Kuantitatif

- a. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Interpretasi Kuantitatif
 b. Sub Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan Interpretasi Kuantitatif.
 c. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - manual tes Rorschach
Penyajian	1. Memberi contoh data yang telah ditabulasi 2. Membimbing praktek interpretasi hasil tabulasi tes Rorschach secara kuantitatif. 3. Memberi <i>feedback</i>	1. Memperhatikan 2. Mempraktekan pelaksanaan interpretasi secara kuantitatif dengan contoh data yg telah ditabulasi	- lembar kerja : interpretasi kuantitatif - contoh data tabulasi - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

9. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Praktek Pelaksanaan tes dengan klien riil

- B. Pokok Bahasan : Praktek Pelaksanaan tes dengan klien riil.
 C. Sub Pokok Bahasan : 1. Praktek Persiapan Pelaksanaan dengan klien.
 2. Praktek Pelaksanaan Tahap I : *Performance Proper*
 3. Praktek Pelaksanaan Tahap II : *Inquiry*
 4. Praktek Pelaksanaan Tahap III: *Analogy* (bila perlu)
 5. Praktek Pelaksanaan Tahap IV : *Testing The Limit* (bila perlu)
 D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach
Penyajian	Menginstruksikan mhs untuk melaksanakan : a. Persiapan praktek tes Rorschach secara riil (dgn klien) b. Tes Rorschach Tahap I : <i>Performance Proper</i>	Mempraktekkan pelaksanaan : a. Persiapan sebelum tes dimulai b. Tahap I : <i>Performance Proper</i>	- kartu Tes Rorschach - lembar kerja : praktek tes Rorschach (lengkap) - alat tulis

	c. Tes Rorschach Tahap II : <i>Inquiry</i> d. Tes Rorschach Tahap III : <i>Analogy</i> (bila perlu) e. Tes Rorschach Tahap IV : <i>Testing The Limit</i> (bila perlu)	c. Tahap II : <i>Inquiry</i> d. Tahap III : <i>Analogy</i> (bila perlu) e. Tahap IV : <i>Testing The Limit</i> (bila perlu)	- stopwatch - alat perekam (bila perlu)
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

10. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Praktek Skoring hasil tes dengan klien riil

- B. Pokok Bahasan : Praktek Skoring hasil tes dengan klien riil.
C. Sub Pokok Bahasan : Praktek Skoring hasil tes dengan klien riil.
D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - manual tes Rorschach
Penyajian	Menginstruksikan mahasiswa untuk memberi skor hasil tes saat mendapat klien	Mempraktekkan pelaksanaan pemberian skor hasil tes saat mendapat klien	- lembar kerja : respon dan skoring - kartu Tes Rorschach (bila perlu) - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

11. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Praktek Penyusunan Tabulasi skoring riil

- B. Pokok Bahasan : Praktek Penyusunan Tabulasi skoring riil.
C. Sub Pokok Bahasan : 1. Praktek Penyusunan Tabulasi skoring riil.
2. Praktek Pembuatan Psikogram
3. Praktek pengisian jumlah & macam skor konten
4. Praktek Penganalisaan adanya *Relationships*
D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach

	kan		- manual tes Rorschach
Penyajian	Menginstruksikan mahasiswa untuk melaksanakan : a. tabulasi skor hasil tes saat mendapat klien b. pembuatan psikogram c. penghitungan konten d. analisa <i>basic & supplementary relationship</i>	Mempraktekkan pelaksanaan : a. tabulasi skor hasil tes klien b. membuat psikogram c. penghitungan konten d. analisa <i>basic & supplementary relationship</i>	- lembar kerja : a. skoring b. tabulasi c. psikogram d. konten e. <i>basic dan supplementary relationship</i> - alat tulis
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	

12. Satuan Acara Pengajaran (SAP) : Penyusunan Laporan Tes

- B. Pokok Bahasan : Praktek Penyusunan Laporan Tes.
 C. Sub Pokok Bahasan : Praktek Penyusunan Laporan Tes.
 D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan	Memperhatikan	- modul praktikum tes Rorschach - manual tes Rorschach
Penyajian	Menginstruksikan mahasiswa untuk menyusun laporan tes Rorschach	Mempraktekkan penyusunan laporan tes Rorschach	- lembar kerja : a. <i>basic dan supplementary relationship</i>
Penutup	Memberi Kesimpulan / Review	Memberikan tanggapan dan bertanya	b. interpretasi kuantitatif - alat tulis

BAB III POKOK BAHASAN

Tes Rorschach merupakan cara / prosedur untuk mengungkapkan kepribadian individu dengan menggunakan teknik proyektif. Tes dengan teknik proyektif ada bermacam-macam, salah satunya adalah dengan teknik Rorschach ini. Tes dengan teknik proyektif dimaksudkan untuk mengukur atau mengetahui kepribadian seseorang.

Pengertian teknik proyektif dalam pemeriksaan kepribadian adalah teknik pencerminan keunikan individu lewat bagaimana seseorang menanggapi suatu stimulus yang kabur, tidak terstruktur, atau tidak mempunyai makna yang jelas karena bisa bermakna ganda. Saat seseorang menghadapi suatu stimulus maka akan terjadi proses persepsi / pemberian makna pada stimulus tersebut (dalam psikologi proyektif, istilah yang lebih tepat adalah *appersepsi*, bukan persepsi).

Menurut Rorschach, persepsi muncul dari adanya sensasi atau sekelompok sensasi yang kemudian memancing memori berupa gambar-gambar dari sekelompok sensasi yang lebih dahulu kita miliki. Karena itu, dalam persepsi, kita memiliki 3 (tiga) proses yaitu sensasi, memori, dan asosiasi.

Dalam proses proyeksi ini, individu menstruktur dirinya kepada orang lain (yaitu : tester), sehingga diharapkan apa-apa yang ada dalam diri individu akan diproyeksikan begitu melihat gambar Rorschach. Hal ini bisa terungkap apabila individu diharapkan pada stimulus yang kabur / tidak menentu / ambigu, dan disini individu diminta memberi respon terhadap stimulus tersebut. Oleh karena itu reaksi / respon itulah yang dianggap sebagai manifestasi / proyeksi dari berbagai aspek kepribadian individu.

Diantara jajaran tes jenis ini tes Rorschach menempati jenjang pertama, artinya merupakan tes dengan teknik proyektif yang paling populer dan diikuti TAT. Oleh karena itu beberapa ahli menyarankan untuk menggunakan kedua jenis tes ini (Rorschach dan TAT) untuk mengungkap kepribadian secara lengkap.

Tes Rorschach ini menggunakan bercak tinta sebagai alat bantu diagnosis kepribadian secara menyeluruh yang meliputi aspek-aspek kepribadiannya, seperti : aspek intelektual, aspek emosional, dan sebagainya, yang akan dijelaskan lebih rinci pada bagian lain.

Asumsi dasar yang mendasari teknik Rorschach adalah adanya *relationship* antara persepsi dengan kepribadian.

Bagaimana kita memperoleh / mengetahui adanya aspek-aspek kepribadian seperti tersebut diatas ? Antara lain bisa ditangkap dari :

1. Bagian-bagian dari bercak tinta yang dipilih individu.
2. Apa yang individu lihat atau tidak dilihat.
3. Bagaimana individu mengorganisir materi gambar.
4. Berapa lama individu melihat (untuk menentukan apa yang individu lihat), dsb.

Ini semua mengungkap karakter kepribadian individu. Hal tersebut baru bisa muncul, kemungkinan besar pada saat pemberian tes Rorschach , karena :

- Pada situasi sebenarnya

Individu sebagai “individu normal” terbiasa (telah belajar) untuk mengontrol diri agar tampak baik dan menyenangkan.

Dengan kata lain, individu telah belajar berperilaku yang bisa diterima masyarakat.

→ sehingga, sikap perasaan yang sebenarnya tidak tampak.

- Pada situasi tes Rorschach

Individu tidak bisa mengontrol diri dengan cara yang benar, mana yang paling baik dilakukan ; sehingga individu harus memberi respon sesuai dengan cara yang sesuai dengan konsep dari dirinya sendiri.

Dalam merespon inilah, secara tidak sadar individu mengungkap keadaan (sikap dan perasaan)nya, bahkan bagian dari dirinya tidak disadarinya sama sekali.

A. MODUL 1 : PERSIAPAN sebelum PELAKSANAAN TES RORSCHACH

1. Pendahuluan

Sebelum melaksanakan tes, seorang tester harus memperhatikan hal-hal yang bisa mempengaruhi proses pelaksanaan tes.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan seorang tester adalah:

a. Persiapan untuk diri tester sendiri, yang meliputi :

1. a. Mengatur materi tes Rorschach berupa kartu-kartu tes Rorschach.
- b. Menyiapkan sarana lain yang diperlukan,
- c. Mengatur tempat duduk untuk pelaksanaan tes.

2. Menciptakan atmosfir tes yang alami.

- a. Membuat rapport sebelum tes Rorschach diberikan.
- b. Mengupayakan kondisi (fisik, psikis, ruangan, dsb.) optimal yang memungkinkan kenyamanan subyek.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tugas tester adalah menciptakan situasi rileks dan tetap terkontrol agar hasil yang diharapkan muncul, yaitu : subyek merasa rileks dan dapat merespon tanpa tertekan. (ingat : respon yang muncul tanpa adanya pengalaman sebelumnya).

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan persiapan sebelum tes Rorschach dimulai

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar 1 : peta lokasi
 - lembar 2 : pencatatan respon, inquiry, dan skoring
 - lembar 3 : tabulasi + *scoring sheet*
 - lembar 4 : psikogram, konten
 - lembar 5 : perhitungan *relationship among factors*
3. Stopwatch
4. Alat tulis
5. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-Langkah Persiapan Tes :

Langkah persiapan meliputi 2 hal, yaitu :

1. Persiapan untuk diri tester sendiri.

Langkah-langkah yang harus dilakukan :

(a) Menata kartu :

- Sebagai tester, mahasiswa harus menata kartu Rorschach dalam posisi terbalik, yaitu gambar menghadap ke bawah.
- Kartu ditata secara berurutan dan ditumpuk, dengan posisi kartu ke satu (pertama) berada paling atas dan kartu ke-sepuluh (terakhir) berada paling bawah.

(b) Menempatkan kartu & posisi *stopwatch* :

- Meletakkan kartu di sebelah kanan (tester), bila tester menulis dengan tangan kanan, atau sebaliknya.
- *Stopwatch* dipegang di tangan yang tidak memegang alat tulis. Bila menulis dengan tangan kanan maka *stopwatch* diletakkan di tangan kiri, atau sebaliknya.

(c) Menempatkan lembar kerja :

- Mengambil lembar kerja tes Rorschach, dan meletakkan di depan tester.
- Lembar kerja yang akan dipakai saja yang diletakkan di atas meja. Selebihnya disimpan terlebih dahulu, dan baru diambil saat akan diperlukan sesuai tahap pelaksanaan
- Lembar kerja pertama yang dipakai adalah lembar untuk mencatat respon subyek testee saja (pada tahap I : Tahap *Performance Proper*)

(d) Menyiapkan sarana lain :

- Sarana lain yang akan digunakan untuk tes, yaitu : pensil / ballpoint, serta stopwatch.
- Memeriksa apakah stopwatch dalam keadaan baik, yaitu berfungsi dengan benar, tidak macet.
- Apabila akan menggunakan alat perekam, periksa apakah alat perekam bisa berfungsi dengan baik, serta mengecek apakah baterai masih bisa digunakan.

(e) Mencoba mengoperasikan sarana :

- Apabila dianggap perlu, mahasiswa bisa mencoba terlebih dahulu menggunakan alat-alat yang sudah tersedia sebelum pelaksanaan tes dimulai agar saat pelaksanaan tes berjalan dengan lancar.
- Mencoba mengatur peletakan sarana, misal : tangan kiri memegang stopwatch , tangan kanan memegang alat tulis dan memberikan kartu kepada testee
- Mencoba memfungsikan stopwatch dengan tangan kiri, memegang alat tulis
- Mencoba memberikan kartu kepada testee sambil menghidupkan stopwatch secara bersamaan.

(f) Mengatur tempat duduk :

- Tester menentukan posisi duduk bagaimana yang akan dipilih saat pelaksanaan tes. Penentuan posisi duduk sifatnya fleksibel, bisa memilih duduk berhadapan tester-testee, bersebelahan, atau tester duduk agak menyerong dihadapan testee.

(g) Memanggil testee :

- Setelah persiapan tuntas, tester baru mempersilahkan testee untuk masuk ke ruangan untuk melaksanakan tes Rorschach

2. Menciptakan atmosfir tes yang alami

Langkah-langkah yang harus dilakukan tester :

(a) Membuat rapport sebelum tes Rorschach diberikan.

Mahasiswa, sebagai tester, harus mengajak berbicara testee. Yang harus diperhatikan :

- Bahasa yang digunakan bisa bahasa verbal digabung bahasa non verbal yang bertujuan untuk menunjukkan kalau testee diterima keberadaannya.
- Tester bisa menanyakan hal-hal yang sederhana seperti: bagaimana keadaan testee hari ini, apakah perasaannya hari ini baik-baik saja, dsb.
- Sikap tester (dalam hal duduk) harus menunjukkan kalau tester menaruh perhatian besar sehingga bisa ditangkap testee sehingga testee merasa diterima apa adanya.
- Dengan kata lain, tester harus bisa membuat situasi percakapan menyenangkan dan testee bisa bebas mengekspresikan perasaannya dan mau memberi respon seperti yang diharapkan tester. Pembuatan anamnesa bisa dilakukan saat pembuatan rapport ini.

(b) Mengupayakan kondisi (fisik, psikis, ruangan, dsb.) optimal yang memungkinkan kenyamanan subyek.

- Ruangan harus bebas stimulasi (seperti : gambar dinding, barang-barang di atas meja, dsb)

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar kerja :

Lembar kerja yang dibutuhkan adalah:

Lembar kerja
Check-list persiapan tes

no	Jenis persiapan	keterangan
1.	Menata kartu	
2.	Menempatkan kartu & posisi <i>stopwatch</i>	
3.	Menempatkan lembar kerja	
4.	Menyiapkan sarana lain :	
	- pensil / ballpoin, serta stopwatch.	
	- memeriksa apakah stopwatch berfungsi dengan benar	
	- periksa apakah alat perekam bisa berfungsi dengan baik	
5	Mencoba mengoperasikan sarana	
6	Mengatur tempat duduk	

b. Tugas :

1. Jelaskan langkah-langkah persiapan tes Rorschach !
2. Lakukan praktek persiapan tes Rorschach (*role-play*) :
 - a. Mahasiswa diminta membuat kelompok terdiri dari 2 orang, yang bertindak sebagai tester dan testee.

- b. Masing masing kelompok secara bergantian menjadi tester dan testee, kemudian harus melakukan tahap persiapan sebelum melaksanakan tes Rorschach.
- c. Saat tester melakukan persiapan, maka mahasiswa yang bertindak sebagai testee mengamati apakah mahasiswa yang bertindak sebagai tester telah melakukan persiapan dengan benar. Demikian sebaliknya.
- d. Masing-masing kelompok diberi waktu 15 menit untuk bergantian sebagai tester dan melakukan persiapan tes.
- e. Selanjutnya, secara random, mahasiswa diminta mempraktekkan di depan seluruh mahasiswa untuk melancarkan cara melakukan persiapan tes yang benar, sekaligus sebagai cara untuk memastikan mahasiswa bahwa cara / prosedur yang dilakukan sudah benar.

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Technique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

B. MODUL II : TAHAP I dari TES RORSCHACH : PERFORMANCE PROPER

1. Pendahuluan

Tahap ini dilaksanakan untuk mendapatkan respon testee berupa jawaban-jawaban yang diberikan saat tes berlangsung (saat kartu-kartu diberikan).

Untuk memperoleh jawaban yang maksimal, yang memang benar-benar mewakili potensi subyek yang sebenarnya, maka tugas tester (mahasiswa) yaitu menciptakan situasi rileks dan tetap terkontrol, harus diterapkan pada tahap ini.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Performance Proper* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
- lembar : pencatatan respon
3. Stopwatch
4. Alat tulis
5. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan :

1. Memberi instruksi :
- Mahasiswa (tester) memberikan instruksi yang berisi asal-usul gambar pada kartu Rorschach, dan tugas testee pada tahap ini

Contoh instruksi :

“Saya akan menunjukkan kepada saudara beberapa gambar. Gambar - gambar ini sebenarnya terbuat dari percikan tinta yang kemudian dilipat sehingga menghasilkan gambar-gambar yang simetris (sama sisi kiri dan kanan) seperti yang akan saudara lihat nanti.

Saya akan menunjukkan sepuluh kartu bergambar. Saya akan berikan satu persatu gambar-gambar tersebut.

Saya ingin agar saudara menyebutkan / menyatakan apa saja yang bisa saudara lihat dari gambar tersebut sesegera mungkin atau secara spontan.

Tidak ada jawaban yang salah. Semuanya benar, jadi jangan takut menguta rakan jawaban / respon

Bila sudah tidak ada lagi kesan yang terlihat, katakan ‘sudah’, dan saya akan memberikan kartu selanjutnya.”

2. Menyerahkan kartu :

- Mahasiswa mulai memberikan kartu I kepada testee, dan bersamaan itu stopwatch dihidupkan.

Catatan : stopwatch digunakan untuk mengetahui waktu reaksi (yaitu : waktu yang dihitung sejak kartu disajikan sampai respon pertama kali muncul), dan total penggunaan waktu di setiap kartu yang diberikan kepada testee (yaitu : penghitungan waktu mulai diberikan kartu sampai testee mengatakan ‘sudah’).

3. Membuat catatan :

- Saat testee memberikan respon pertama, mahasiswa (sebagai tester) membuat catatan-catatan :

- a. Catat nomer kartu yang diberikan kepada testee.
- b. Catat nomer respon yang sebanyak respon yang diberikan testee.
- c. Catat waktu reaksi testee,
- d. Catat posisi kartu dimana respon diberikan testee
- e. Catat respon yang diberikan testee (tanpa mematikan stopwatch)

- Catat semuanya (nomer a – e) di lembar kerja pencacatan respon testee :

- a. Catat nomer kartu di kolom *Card number* dan *respon number*
Tulis nomer kartu dengan menggunakan huruf romawi, misal :
I, II,III,dst.
- b. Catat nomer respon di kolom *Card number* dan *respon number*, misal :
1,2,3,..... dst.
- c. Catat waktu reaksi di kolom *position*
Tulis waktunya dengan satuan detik, misal : 5”, 10”, 13”,..... dst.
- d. Catat posisi kartu di kolom *position*
Tulis salah satu kode posisi sesuai dengan posisi kartu saat testee memberi respon :
 - tulis tanda \wedge : bila posisi kartu normal (posisi awal kartu diberikan)
 - tulis tanda \vee : bila posisi kartu terbalik (180°)
 - tulis tanda $>$: bila posisi kartu diputar 90° ke kiri oleh testee (ke kanan dilihat dari sisi tester)
 - tulis tanda $<$: bila posisi kartu diputar 90° ke kanan oleh testee (ke kiri dilihat dari sisi tester)
 - tulis tanda \odot : bila posisi kartu diputar 360° , dan diikuti posisi tera-khir respon diberikan testee (\wedge , \vee , $>$, atau $<$)

- e. Catat respon dari testee di kolom *performance proper*.
Tulis jawaban yang diungkapkan testee saja. Apabila testee mencoba menjelaskan lebih jauh tentang jawabannya, maka tester bisa mengatakan
“*Saudara cukup menyebutkan saja kesan atau gambar apa yang bisa saudara lihat, tanpa memberi penjelasan lanjutan*”
 - f. Catat total penggunaan waktu testee untuk memberi jawaban.
Jumlahkan total waktu yang dihabiskan testee untuk memberi jawaban untuk setiap kartu, mulai dari kartu pertama (I) sampai kartu kesepuluh (X).
Tulis total waktu ini di kolom *position*, di bawah baris terakhir penjelasan jawaban yang diberikan testee di kartu X.
4. Menghentikan kartu I :
 - Saat testee mengatakan ‘sudah’, matikan stopwatch (hal ini berarti testee sudah tidak memberi respon lagi), dan catat waktu yang dihabiskan testee selama memberika respon di kolom *position* (di bawah nomer respon terakhir yang diberikan testee di setiap kartu)
 5. Lakukan cara yang sama untuk kartu II, III, IV dan seterusnya sampai kartu X, secara berurutan.

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja :

- Lembar kerja yang dibutuhkan adalah :

Card No, Resp No	Pos	PERFORMANCE PROPER

b. Tugas :

1. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan tahap I : *Performance Proper* !
2. Contoh jawaban klien :
Kartu I nomer respon 1, waktu reaksi 5 detik, dengan posisi awal pemberian kartu, klien memeberi jawaban “seperti sebuah topeng”. Salin contoh jawaban yang ada kedalam lembar pencatatan respon !

Card No, Resp No	Pos	PERFORMANCE PROPER

3. Praktekkan langkah-langkah pelaksanaan tahap I : *Performance Proper* dengan salah satu teman mahasiswa (berpasangan melakukan *role-play*), masing-masing bergantian sebagai tester-testee, dengan menggunakan 2 kartu masing-masing 1 kartu warna hitam putih, 1 katu warna-warni
4. Tuliskan respon testee (pasangan *role-play*) pada lembar pencatatan respon !

Card No, Resp No	Pos	PERFORMANCE PROPER

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

C. MODUL III : TAHAP II dari TES RORSCHACH : INQUIRY

1. Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap dimana tester menggali keterangan lebih jelas atas respon-respon yang telah diberikan subyek/testee pada saat tahap *performance proper*.

Tester meminta keterangan-keterangan dari subyek sebanyak mungkin tentang respon-responnya. Makin lengkap makin membantu ketepatan *scoring*, juga bisa melihat / mengetahui dengan tepat taraf intelektual individu.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Inquiry* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar 1 : peta lokasi
 - lembar 2 : lembar pencatatan respon
 - lembar 2 : inquiry
3. Alat tulis
4. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

Langkah-langkah pelaksanaan tahap II : *Inquiry*, meliputi :

1. Mengambil kembali kartu-kartu yang telah diberikan ke testee, yang oleh testee diletakkan di sebelahnya.
2. Menata kembali kartu-kartu Ro yang telah digunakan di tahap pertama.
 - Kartu ditata dalam keadaan terbuka (gambar terlihat) mulai dari kartu I sampai Kartu X berurutan.
 - Letakkan kartu di sebelah tester.
3. Mahasiswa (tester) memberikan instruksi mengenai apa yang harus dilakukan testee pada tahap ke-2 ini (tahap *Inquiry*):
 - tidak ada instruksi standar, yang penting :
 - (a) testee tidak merasa jawabannya / responnya ditentang
 - (b) tidak menimbulkan prasangka sehingga informasinya tidak mengena.

Contoh instruksi :

“ Setelah melihat kartu-kartu tadi akan kita lihat lagi kartu-kartu tersebut. Saya ingin saudara menjelaskan lebih jauh respon-respon yang sudah saudara munculnya tadi ”

4. Mengajukan pertanyaan :

Ada 2 (dua) pertanyaan yang harus diajukan secara berurutan, dan pertanyaan diajukan untuk setiap respon :

- (1) Menanyakan lokasi respon** yang diutarakan testee di tahap *performance proper*. Setelah menanyakan lokasi, tester memberi batasan lokasi respon testee di peta lokasi.

Instruksi :

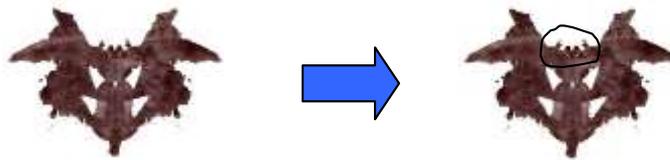
“ *Coba tunjukkan area mana yang saudara gunakan sehingga saudara menangkap kesan seperti (respon testee)* ”

Pertanyaan diajukan bersamaan dengan tester menunjukkan kembali gambar kartu Rorschach satu persatu kepada testee, mulai dari respon pertama kartu I sampai respon terakhir kartu X.

Sesudah testee menunjukkan area yang dimaksud, maka selanjutnya tester menggambar area yang dimaksud testee di lembar peta lokasi (*location chart*).

Misal : *Kartu I : Seperti tangan melambai (atas tengah)*

maka, tester memberi batas lokasi respon testee seperti di bawah



- ② **Menanyakan determinan** (dasar pemikiran testee memberikan respon, apa yang menyebabkan bercak yang dilihat testee menimbulkan kesan berupa respon/jawaban tertentu)

Instruksi :

“ *Coba ceritakan / jelaskan bagaimana saudara bisa mempunyai kesan bercak itu seperti (respon testee)* ”

Contoh instruksi :

“ *Coba ceritakan / jelaskan bagaimana saudara bisa mempunyai kesan bercak itu seperti kelelawar* ”

Setelah testee memberi penjelasan , tester segera menulis penjelasan tersebut di lembar jawaban (*record blank*) yang tersedia.

Catatan :

Tester bisa bertanya lebih dalam bila penjelasan yang diberikan belum bisa memberi gambaran yang lebih jelas (misal : karena bentuk area lokasi yang disebutkan tidak mirip dengan responnya), asal sifat pertanyaan tidak sugestif, dan masih ada relevansinya dengan jawaban yang diberikan

Tulis t (tanya) didepan pertanyaan yang diajukan tester, dan tulis j (jawaban) didepan jawaban testee, misal :

- Respon : kelelawar.
- Saat inquiry, testee menunjuk area tertentu, tetapi saat diamati area yang ditunjuk kurang jelas, maka pertanyaan yang bisa diajukan :
 - t : “*Yang ini apanya ?*” (*sambil menunjuk area tertentu dari area respon kelelawar*).
 - j : “*Itu bagian kepalanya (dan seterusnya)*”

Semua keterangan testee dicatat (secara verbatim) pada lembar jawaban

5. Bila muncul respon baru pada tahap ini, maka
- a. tulis respon di kolom inquiry dengan menuliskan tanda “*add*” (*additional*) di bawah penjelasan respon terakhir, misal :
pada kartu X muncul respon baru, tulis di bawah penjelasan terakhir (di kartu X) respon baru tersebut :
Add : *kacamata (tengah warna biru)*

b. selanjutnya langsung dilakukan tahap inquiry-nya, misal:

Add : kacamata

t : “ Apa yang membuat bagian itu terlihat seperti kacamata ?”

j : “ Bentuknya seperti kacamata, ini bagian kacanya berbentuk bu-lat (dan seterusnya)”

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

1. Peta lokasi

PETA LOKASI



2.

Card no, Resp no	Pos	PERFORMANCE PROPER	INQUIRY

b. Tugas

1. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan tahap II : *Inquiry* !

2. Contoh jawaban klien

Kartu I nomer respon 1, waktu reaksi 5 detik, dengan posisi awal pemberian kartu, klien memberi jawaban “seperti sebuah topeng”. Pada saat tahap inquiry testee menjelaskan “ Kalau dilihat keseluruhan seperti topeng. Ini mata, hidung, tulang pipi. Ini seperti sebuah topeng purba”. Selanjutnya tester bertanya lagi “ Apakah ini hanya topeng atau ada yang mengenakan ?”, dan klien menjawab “Hanya topeng thok. Ini bukan topeng yang dapat dipakai. Ukurannya lebih besar daripada yang cocok untuk dipakai dalam kehidupan nyata. Kayaknya seperti yang sering digunakan dalam upacara keagamaan primitif”. Salin jawaban di atas kedalam lembar inquiry !



Card no, Resp no	Pos	PERFORMANCE PROPER	INQUIRY

3. Jika ada respon baru pada tahap II ini bagaimana penulisannya, beri contoh dengan menggunakan kartu I !



Card no, Resp no	Pos	PERFORMANCE PROPER	INQUIRY

4. Praktekkan langkah-langkah pelaksanaan tahap II : *Inquiry*, dengan menggunakan data *role play* tahap I sebelumnya dengan teman pasangan sebelumnya.

PETA LOKASI



1.

Card no, Resp no	Pos	PERFORMANCE PROPER	INQUIRY

--	--	--	--

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Technique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

D. MODUL IV : TAHAP III dari TES RORSCHACH : ANALOGY

1. Pendahuluan

Tahap ini sering disebut juga dengan “ *follow-up inquiry* “.

Tahap ini tidak selalu harus dilakukan seperti tahap I dan II, melainkan hanya dilakukan pada kondisi tertentu, yaitu : bila testee sudah mampu memberi respon – respon tertentu namun jumlah atau responnya (produktivitasnya) sangat sedikit (biasanya hanya satu respon), terutama pada respon yang memiliki skor : M (*human movement*), FM (*animal movement*), (Fc, cF, c) atau *textural*, (FC, CF, C) atau *chromatic color*, dan respon P (*populer*).

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Analogy* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar : pencatatan respon
 - lembar : *inquiry*
3. Alat tulis
4. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

Langkah-langkah pelaksanaan tahap III : *Analogy*, meliputi :

1. Menentukan dulu skor apa saja yang jumlahnya hanya sedikit (biasanya hanya satu).

Tahap ini tidak selalu harus dilakukan seperti tahap I dan II, melainkan hanya dilakukan pada kondisi tertentu, yaitu : bila testee sudah mampu memberi respon – respon tertentu namun jumlah atau respon yang mengandung / produktivitas responnya sangat sedikit (biasanya hanya satu respon), terutama berlaku pada skor-skor :

- a. M (*human movement*),
- b. FM (*animal movement*),
- c. (Fc, cF, c) atau *textural*,
- d. (FC, CF, C) atau *chromatic color*, dan
- e. respon P (*populer*).

Contoh :

- Apabila testee menghasilkan skor M hanya satu dari seluruh kartu yang diberikan, maka tahap *analogy* dilakukan untuk menggali kemungkinan munculnya respon lain dari testee yang bisa diberi skor M. Demikian dengan skor-skor lain seperti disebutkan di atas.

2. Menentukan kartu berapa yang bisa memunculkan skor yang dikehendaki.

Contoh : testee hanya bisa membuat respon *movement* pada kartu III, maka instruksinya :

“ *Disini saudara bisa melihat seorang wanita yang sedang membungkuk (sambil memperlihatkan kartu III). Apakah di kartu yang akan saya tunjukkan nanti, saudara bisa melihat manusia seperti itu ?* ”

3. Melakukan penggalian dengan menunjukkan kartu-kartu yang merangsang testee untuk bisa melihat hal sesuai dengan skor apa yang jumlahnya sedikit.

Misal :

Testee hanya mampu memproduksi 1 respon yang di skor M pada kartu III, maka tester menunjukkan kartu-kartu yang merangsang testee bisa melihat manusia dalam keadaan melakukan gerakan, dimulai dari kartu I sampai X (kecuali kartu III).

4. Memasukkan respon yang dikemukakan testee sebagai :

- (a) hasil observasi,
catat hasil observasi di kartu yang digunakan untuk tahap analogi, pada kolom inquiry (penulisan seperti *additional respon*)
- (b) tidak diberi skor, dan
- (c) akan diinterpretasi secara kualitatif.

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

- Lembar kerja yang dibutuhkan adalah :

1. Lembar pencatatan respon, yang telah terisi seluruh respon testee untuk seluruh kartu
2. Lembar *Inquiry*, yang telah terisi seluruh penjelasan testee atas seluruh responnya setelah sepuluh kartu diberikan

b. Tugas

1. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan tahap III : *Analogy* !
2. Praktekkan langkah-langkah pelaksanaan tahap III : *Analogy*, dengan menggunakan data *blind case* dengan teman pasangan sebelumnya (*role-play*)

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

E. MODUL V : TAHAP IV dari TES RORSCHACH ; TESTING THE LIMIT

1. Pendahuluan

Tahap ini merupakan prosedur untuk menguji apakah testee pada dasarnya mampu memproduksi respon-respon dengan konsep tertentu, mampu menggunakan lokasi tertentu, dan mampu menggunakan determinan tertentu ?

Prosedur *testing the limit* diberikan untuk memastikan apakah testee tidak mampu menghasilkan respon-respon atau tidak mau mengungkapkan respon dengan skor sebagai berikut :

- a. hanya mampu memberi jawaban W, atau hanya mampu memberikan jawaban dengan lokasi D.
- b. *human content* (H) dan memproyeksikan gerakan pada manusia (M).
- c. integrasi *Form* (F) dan *Color* (C) pada kartu kromatik, terutama pada kartu III dan X, kartu VIII, kartu IX
- d. nuansa *shading*, pada kartu akromatik, terutama kartu IV dan VI
- e. *populer* (P).
- f. gerakan binatang, terutama pada kartu VIII

Biasanya prosedur ini digunakan pada testee yang :

- a. tidak mantap dalam memberikan respon-respon karena cemas saat tes.
- b. bingung dengan apa yang dimau oleh tes ini
- c. menghasilkan respon yang miskin atau kurang memadai kualitasnya

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Testing The Limit* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar : pencatatan respon
 - lembar : inquiry
3. Alat tulis
4. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

Langkah-langkah pelaksanaan tahap IV : *Testing the Limit*, adalah :

1. Menentukan dulu skor apa saja yang harus ada tetapi tidak muncul.

Tahap ini tidak selalu harus dilakukan seperti tahap I dan II. Prosedur *testing the limit* diberikan untuk memastikan apakah testee tidak mampu menghasilkan respon-respon atau tidak mau mengungkapkan respon dengan skor sebagai berikut :

- a. hanya mampu memberi jawaban W, atau hanya mampu memberikan jawaban dengan lokasi D.
- b. *human content* (H) dan memproyeksikan gerakan pada manusia (M).
- c. integrasi *Form* (F) dan *Color* (C) pada kartu kromatik, terutama pada kartu III dan X, kartu VIII, kartu IX
- d. nuansa *shading*, pada kartu akromatik, terutama kartu IV dan VI
- e. *populer* (P).
- f. gerakan binatang, terutama pada kartu VIII

Contoh : Lokasi yang digunakan testee untuk memberi responnya di seluruh kartu hanya lokasi keseluruhan gambar, sehingga skor lokasi yang didapat seluruhnya adalah W (*Whole*), tidak ada satupun respon yang mendapat skor lokasi D (*Detail*).

2. Memberikan instruksi.

Instruksi sudah bersifat langsung dan mengarahkan.

Misal : Hanya mampu memberi jawaban W, dan tidak mampu memberikan jawaban dengan lokasi D, maka untuk itu testee didorong untuk mencoba membuat respon dengan menggunakan lokasi D

Instruksi yang bisa disampaikan:

“ *Kadang-kadang orang lain hanya menggunakan sebagian dari bercak tinta yang ada di setiap kartu, tidak harus seluruh bercak digunakan sekaligus. Dapatkah anda melakukan hal itu juga ?* “

3. Penggalian :

- pertama : menunjukkan kartu-kartu Rorschach mulai dari kartu I sampai X.
- kedua : kalau cara ini gagal, tester langsung menunjukkan bercak-bercak *unusual detail*.
- ketiga : kalau masih gagal, tester menunjukkan lokasi *usual detail* yang berisi jawaban populer, misal : kartu X (kepiting), dsb.
- keempat : kalau testee masih gagal, maka tester mengajukan beberapa respon populer dan mengatakan “ *Kalau di bagian ini orang lain melihat sebagai (respon populernya), bagaimana dengan anda ?* “
- kelima : untuk testee yang tidak mampu memberikan respon populer (P), maka tester bisa memilih 2 atau 3 gambar. Kemudian memperlihatkan salah satu gambar tersebut dengan mengatakan “ *Kita hampir selesai, tetapi ini (memperlihatkan kartu) lihatlah sekali lagi. Kadang-kadang orang melihat (respon populernya) pada kartu ini. Bisakah anda melihat (respon populer yang tadi disebut) pada kartu ini ?* “

Catatan : respon yang dihasilkan pada tahap ini tidak diskor, cukup dicatat sebagai hasil observasi.

Catat hasil observasi di kartu yang digunakan untuk tahap *testing the limit*, pada kolom inquiry (penulisan seperti *additional respon*)

4. Teknik pelaksanaan *testing the limit* :
 - a. Prosedur asosiasi bebas , yaitu meminta testee memberi respon asosiasi bebas terhadap respon kartu-kartu Rorschach tertentu, terutama yang menimbulkan kejutan (*shock*), baik berupa “*color shock*” maupun “*shading shock*”
 - b. Teknik pembentukan konsep , meminta testee untuk mengelompok-kelompokkan kartu sesuai dengan caranya sendiri. Ia bisa membaginya berdasar isi (*content*), sikap afektif (*affective attitude*), perbedaan warna, perbedaan bentuk (*form*), dsb.
 - c. Prosedur suka – tidak suka , yaitu dengan cara meminta testee mengambil kartu yang paling disukai dan kemudian mengambil satu kartu yang paling tidak disukainya. Kemudian menanyakan alasannya mengapa paling suka pada satu kartu tertentu dan paling tidak suka pada satu kartu yang lainnya.
5. Keterangan :

Sama halnya dengan *analogy*, maka respon yang dihasilkan pada tahap ini tidak diskor, cukup dicatat.

3. Lembar Kerja & Tugas

- a. Lembar Kerja
 - Lembar kerja yang dibutuhkan adalah :
 1. Lembar pencatatan respon, yang telah terisi seluruh respon testee untuk seluruh kartu
 2. Lembar *Inquiry*, yang telah terisi seluruh penjelasan testee atas seluruh responnya setelah sepuluh kartu diberikan
- b. Tugas
 1. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan tahap IV : *Testing the limit* !
 2. Praktekkan langkah-langkah pelaksanaan tahap IV : *Testing the limit*, dengan menggunakan data *blind case* dengan teman pasangan sebelumnya (*role-play*)

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

F. MODUL VI : SKORING pada RESPON TESTEE

1. Pendahuluan

Skoring ini bertujuan untuk mengklasifikasikan respon-respon yang dibuat testee kedalam aspek-aspek materi percikan yang berbeda.

Pemberian skor ini sendiri merupakan cara untuk mengetahui bagaimana testee melakukan pendekatan terhadap masalah yang terwakili pada bercak tinta yang memiliki ciri tidak terstruktur. Selain bisa juga untuk menilai apakah respon testee tergolong akurat atau tidak.

Tiap aspek mempunyai simbol skor, sehingga respon testee yang punya karakteristik yang sesuai akan termasuk dalam kategori simbol skor tersebut.

Misal : kartu V, Kupu-kupu sedang terbang

→ Kategori skor-nya : W - FM - P - A - 1,0

Skor diberikan pada :

- a. LOKASI : area yang digunakan testee untuk menggambarkan responnya.
- b. DETERMINAN : dasar pemikiran testee memberikan jawaban, apa yang menyebabkan bercak yang dilihat testee sehingga menimbulkan kesan berupa respon/jawaban
- c. KONTEN : isi jawaban subyek.
- d. POPULAR – ORIGINAL : menentukan apakah jawaban / konsep testee tergolong P (*populer*) atau O (*original*).
- e. FORM LEVEL RATING : taraf akurasi respon/jawaban yang diberikan testee. Apakah jawabannya memiliki bentuk yang tepat dan sesuai dengan area yang digunakan.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Skoring* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar : pencatatan respon
 - lembar : skoring
3. Alat tulis

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

1. Memberi skor pada masing-masing respon yang dikemukakan oleh testee (di *performance proper*), dan telah mendapat penjelasan lebih lanjut (di *inquiry*), berdasar buku pegangan tes Rorschach
2. Proses skoringnya meliputi :
 - 1) Pemberian skor untuk penggunaan lokasi sebagai perwakilan respon subyek
Pada lembar skoring, skor lokasi diletakkan pada kolom **Loc**
 - 2) Pemberian skor untuk pernyataan alasan atas respon yang telah diberikan testee pada tahap *performance proper*
Pada lembar skoring, skor determinan dimasukkan pada kolom **Det**
 - 3) Pemberian skor untuk isi respon/jawaban testee yang telah diberikan pada tahap *performance proper*, juga yang muncul di tahap *inquiry*.

Dalam proses pemberian skornya, isi jawaban yang diutarakan subyek dimasukan dalam kategori-kategori mana yang mirip (seperti yang ada pada daftar skor konten yang dibuat oleh Rorschach, lihat buku manual), dan itu menjadi skor kontennya.

Konsep/jawaban yang tidak termasuk dalam salah satu kategori skor konten yang ada (seperti yang ada dalam daftar skor konten dalam manual, lihat buku manual), dapat diskor sesuai dengan isi jawaban itu sendiri.

Pada lembar skoring, skor konten dimasukkan dalam kolom **Content**

- 4) Pemberian skor untuk respon/jawaban yang tergolong populer atau original
 1. Skor Populer : Jawaban / respon yang bisa diberi skor P (populer) adalah respon-respon yang seringkali muncul pada area-area percikan tertentu.
Jika konsep/respon subyek tergolong konsep yang memenuhi kategori seringkali muncul, maka konsep/respon yang dikemukakan subyek diberi skor P. Kategori pemberian skor P bisa dilihat di buku manual tes Rorschach.
 2. Skor Original : Jawaban/respon yang bisa diberi skor O berupa response-response yang jarang dikenal orang (sekitar 1 orang dari 100 orang pada area-area tertentu).
Bila konsep O nya tidak tepat, kabur dan kelihatan ganjil, maka diberi skor dengan simbol O-.

Pada lembar skoring, skor P atau O dimasukkan dalam kolom P – O

- 5) Penilaian FLR ini berdasarkan pada pertimbangan :
 - a) *Accuracy* : ketepatan
Berkaitan dengan kesesuaian atau ketepatan konsep terhadap area percikan, dalam hal garis-garisnya, luas areanya dan bentuknya.
 - b) *Spesification* : penjelasan
Berkaitan dengan cara subyek menguraikan atau menggambarkan konsep yang dilihat.
 - c) *Organization* : penyusunan
Melihat bagaimana subyek mengorganisir bagian-bagian ink blot menjadi konsep yang lebih berarti.

Tiap respon berkisar pada skor -2, 0 (terendah) s/d +5, 0 (skor tertinggi)

Tahap pemberian nilainya sebagai berikut :

- a. Pemberian nilai basal / dasar (baik basal + atau -), berdasar (terutama) pada : *accuracy* / ketepatan respon / konsepnya.
- b. Penambahan pada nilai basal (*adding credit*)
 - Setelah memberi basal rating (berdasar pertimbangan akurasi), maka selanjutnya adalah memberi tambahan nilai. Setiap penambahan nilai adalah 0,5
 - Pemberian tambahan nilai ini berdasarkan pada pertimbangan :
 - 1) spesifikasi
setiap spesifikasi yang berhasil diberi penambahan skor sebesar 0,5 untuk setiap spesifikasi / penjelasan / uraian yang baik
 - 2) organisasi.
untuk pertimbangan organisasi diberi tambahan nilai 0,5 sekali saja.

Pada lembar skoring, nilai akhir FLR (*basal + adding credit*) dimasukkan dalam kolom FLR

- 3 Masukkan masing-masing skor pada kolom skoring, sesuai dengan kategori skoringnya, kecuali skor FLR tidak dibedakan antara *Main* dan *Additional* :
 - a. Untuk respon utama (*Main Response*), letakkan di kolom sebelah kiri, yaitu kolom *Main/M*. Ini berlaku untuk semua kategori skoring.
 - b. Untuk respon tambahan (*Additional Response*), yaitu respon yang muncul saat tahap II : *Inquiry*, letakkan di kolom sebelah kanan, yaitu kolom *Add/A*.
 - c. Bila ada 2 atau lebih skor pada masing-masing kategori skor, maka skor pertama dimasukkan di kolom *Main/M*, selebihnya di kolom *Add/A*.

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

- Lembar kerja yang dibutuhkan adalah :

1. Lembar pencatatan respon, yang telah terisi seluruh respon testee untuk seluruh kartu
2. Lembar *peta lokasi*, yang telah terisi seluruh area bercak yang mewakili respon testee setelah sepuluh kartu diberikan
3. Lembar *Inquiry*, yang telah terisi seluruh penjelasan testee atas seluruh responnya setelah sepuluh kartu diberikan

PETA LOKASI



Card no, Resp no	Pos	PERFORMAN CE PROPER	INQUIRY	LOC		DET		P - O		CONTENT		FLR
				M	A	M	A	M	A	M	A	

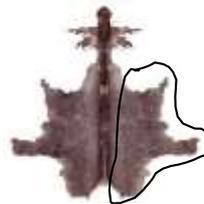
b. Tugas

1. Jelaskan bagaimana tahap pemberian skor
2. Jelaskan perbedaan pemberian skor untuk *Main Response* dan *Additional Response* ?
3. Beri skor untuk contoh *Main Response* berikut !



Card no, Resp no	Pos	PERFORMAN CE PROPER	INQUIRY	LOC		DET		P - O		CONTENT		FLR
				M	A	M	A	M	A	M	A	
5 1.	2'' ^ 25''	Seperti seekor kelelawar	J : Secara keseluruhan bentuknya seperti kelelawar. Warnanya hitam. Bagian samping 2 ini adalah sayapnya, yang tengah adalah kepala, badan dan kaki.									

4. Berikan skor untuk contoh *Additional Response* berikut !



Card no, Resp no	Pos	PERFORMAN CE PROPER	INQUIRY	LOC		DET		P - O		CONTENT		FLR
				M	A	M	A	M	A	M	A	
6 1.	5'' ^ 35'' >	Seperti capung	J : Badannya langsing, ada sayap di sisi kanan-kiri, ini yang atas kepalanya, dan tengah adalah badannya. Kelihatannya capung ini sedang terbang, karena sayapnya mengembang Add: Seperti kapal selam yang sedang muncul di permukaan air T : Coba jelaskan apa yang membuat anda mendapat kesan seperti Seperti kapal selam yang sedang muncul di permukaan air? J : Secara keseluruhan bagian ini seperti badan kapal selamnya, dan yang ditengah tinggi ini adalah tiang teropongnya.									

5. Lakukan skoring untuk hasil tes dari role-play dengan pasangan teman sebelumnya

PETA LOKASI



Card no, Resp no	Pos	PERFORMAN CE PROPER	INQUIRY	LOC		DET		P - O		CONTENT		FLR
				M	A	M	A	M	A	M	A	

2. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

G. MODUL VII : TABULASI HASIL SKORING

1. Pendahuluan

Tahap ini dilakukan apabila seorang tester akan melakukan analisa kuantitatif atas hasil skoring sebelumnya.

Sebelum melakukan analisa hasil tes secara kuantitatif, seorang analis melakukan tabulasi atas seluruh skor dari seluruh kategori skor yang diperoleh testee atas respon/jawaban yang diutarakan saat tes berlangsung, dengan cara memasukkan seluruh skor ke dalam *form* tabulasi yang sudah disiapkan Rorschach.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap tabulasi hasil skoring dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar : pencatatan respon + skoring
3. - lembar : tabulasi
4. Alat tulis

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

1. Masukkan data skoring kedalam kolom-kolom yang ada di lembar tabulasi sesuai kategori skornya.
2. Kolom-kolom dalam lembar tabulasi adalah sebagai berikut :

Kolom 1 : Diisi **nomor kartu** dengan angka Romawi (I, II, III, dst), **nomor respons** dengan angka Arab (1,2,3,dst). Untuk tanda **posisi**, yang paling penting dicatat adalah posisi untuk respons pertama setiap kartu (respons nomor 1) dan untuk selanjutnya, tanda posisi hanya diberikan kalau ada perubahan dari posisi respons pertama. Jadi tidak perlu setiap respons diberikan tanda posisinya.

Setelah semua respons untuk satu kartu, maka diberi garis horisontal yang membatasi respons-respons satu kartu dengan respons-respons pada kartu yang lainnya.

Kolom 2 : Diisi dengan **waktu reaksi** dalam satuan detik. Ada baiknya untuk mencatat juga waktu respons keseluruhan per kartu (mulai dari kartu

dibukakan pada tahap *performance proper* sampai dengan subjek mengatakan “Sudah” atau “Selesai” dan ia berhenti memberikan respons). Pada bagian bawah, dicatat waktu tes total (T) yaitu keseluruhan waktu yang digunakan untuk tahap *performance proper*. Dicatat dalam satuan menit dan detik.

Kolom 3a : Diisi dengan lokasi untuk *main response*, berarti hanya satu lokasi untuk satu *main response*.

Kolom 3b : Diisi dengan *additional location* untuk semua jenis lokasi tambahan (**W, D, d, S**, dan sebagainya). Lokasi ini diberikan untuk respons tambahan yang baru muncul pada *inquiry*, respons pada PP yang ditolak sewaktu pada *inquiry*, dan sebagainya.

Kolom 4a : Determinan pokok untuk *movement*. Termasuk disini adalah **M, FM, Fm, mF, m**. Namun dalam penjumlahan respons, hanya dikelompokkan menjadi 4 kategori. Respons **mF** dan **m** digabung ke dalam kelompok **m**.

Kolom 4b : Determinan pokok untuk *vista/depth*. Termasuk disini adalah respon **FK, Fk, KF, kF, K** dan **k**. Untuk kolom jumlah respon, **kF + k** dikelompokkan dalam skor **k**, **KF + K** dikelompokkan dalam skor **K**.

Kolom 4c : Determinan pokok untuk *form*. Termasuk disini semua jenis **F**, baik **F+**, **F**, maupun **F-**, jadi tanpa memandang akurasi bentuk.

Kolom 4d : Determinan pokok untuk *texture* dan *achromatic color*. Termasuk disini adalah respon **Fe, cF, c** dan **FC', C'F** dan **C'** dikelompokkan dalam respons **C'**.

Kolom 4e : Determinan pokok untuk *chromatic color*. Termasuk disini adalah skor **FC, CF** dan **C**. Dalam penjumlahan, ketiganya dipisah seperti adanya menjadi tiga kelompok skor **FC, CF** dan **C**.

Kolom 4f : Semua *additional determinant* dimasukkan dalam kolom ini. Bisa jadi dalam satu respons *main* terdapat lebih dari satu respons *additional*. Kalau ada lebih dari satu *determinan additional*, maka dipisahkan dengan tanda koma. Bisa juga ditulis dibawahnya, kalau kolom kurang ruang.

Kolom 5a : Disini dicantumkan *content* pokok. Hanya ada satu untuk setiap *main response*.

Kolom 5b : Semua *content tambahan* dimasukkan dalam kolom ini.

Kolom 6a : Meskipun banyak respons tidak ada skor P atau O, namun kalau ada maka *main popular/original* diletakkan disini. Untuk yang masih belajar, seperti kita, tidak perlu mencantumkan skor O, yang diperhatikan hanya skor P saja.

Kolom 6b : Pada kolom ini diisikan *kecenderungan P* atau O ($\rightarrow P, \rightarrow O$). Tanda panah, dimulai dari kolom 6a (*main P/O*). Sedangkan huruf P/O diletakkan pada kolom 6b (*additional*). Juga termasuk disini adalah skor P/O untuk respons pada *additional locations*.

Kolom 7 : Untuk *FLR* tidak dibedakan antara respons main dan *additional*.

Namun pemeriksa hendaknya tahu mana yang *main* dan mana *additional*, berdasarkan pada skor lokasi, determinan, content, dan P/O.

Catatan :

Untuk menandai beberapa main respons maka pada lokasi main diberi tanda penggabung. Kalau disertai dengan *additional location*, maka diletakkan pada kolom *additional location*.

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

H. MODUL VIII : PEMBUATAN PSIKOGRAM & CONTENT

1. Pendahuluan

Tahap ini merupakan tahap lanjutan bila seorang analis akan melakukan interpretasi secara kuantitatif. Tahap ini dilakukan setelah tahap tabulasi.

Setelah tabulasi skor dibuat, maka data skor determinan yang ada di lembar tabulasi dipindahkan pada psikogram, sehingga ada visualisasi yang dapat dilihat secara lebih jelas. Sedangkan visualisasi skor content bisa diketahui lewat pengisian macam dan jumlah skor content yang didapat testee dari responnya.

2. Penyajian (Tutorial).

a. Tujuannya :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap pembuatan psikogram serta pengisian variasi dan jumlah *content* dengan benar

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Buku Pegangan Tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
 - lembar : tabulasi
 - lembar : psikogram
3. Alat tulis

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

1. Pindahkan data skor *determinant* yang telah dimasukkan dalam *form tabulation and scoring sheet* pada psikogram sesuai dengan kategori skor yang tersedia di psikogram
2. Buat grafik histogram setelah semua data skor *determinant* dipindahkan.
3. Buat garis grafik histogram tidak terputus untuk determinan (*main score*)
4. Buat garis grafik histogram terputus-putus untuk determinan (*additional score*)
5. Hitung jumlah masing-masing kategori skor *content* yang telah dimasukkan dalam *form tabulation and scoring sheet* dan pindahkan jumlah pada kolom *content* sesuai dengan kategori skor yang tersedia.

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

PSIKOGRAM

[Blank area for drawing]												
M	FM	m	k	K	FK	F	Fc	c	C'	FC	CF	C
M	FM	M,mF, Fm	K,kF,Fk	K,KF	FK	F	Fc	cF,c	FC',C'F ,C'	FC,F/C,	CF,C/F	C,Cdes, Cn,Csym
<i>Movement</i>			<i>Disfussion-Vista</i>			<i>Form</i>	<i>Texture and Achromatic Color</i>			<i>Bright Color</i>		

CONTENT

H	(H)	Sex	Mask
Hd	(Hd)	Na	Abstract
A	(A)	Pl	
Ad	(Ad)	Bot	
		Geo	
AH		Art & Des	
Aobj		Arch	Bldn/Tower
Food		Emblem	Bridge
At	A.At	Cloud	
Obj	Blood	Fire	Catatan :
		Expl	Shock
		Smoke	Brechungspheomenon ...
			Rejection

- b. Tugas
 1. Jelaskan langkah-langkah melakukan tabulasi !
 2. Praktekkan cara membuat psikogram dan *content* berdasar data *role-play* dengan teman !

5. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

I. MODUL IX : PERHITUNGAN RELATIONSHIP AMONG FACTORS

1. Pendahuluan

Tahap perhitungan *relationship among factors* dilakukan apabila analisis akan melakukan interpretasi hasil tes secara kuantitatif, dengan tujuan agar hasil interpretasi kuantitatif yang diperoleh tersusun secara sistematis (masing-masing aspek kepribadian yang bisa diungkap dengan tes ini sudah melalui seluruh pertimbangan skor-skor yang ada).

Perhitungan *relationship among factors* dibedakan menjadi dua : *basic relationship* dan *supplementary relationships*.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap Perhitungan *relationship among factors* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Alat tes Rorschach
2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
- lembar 2 : pencatatan respon + skoring
3. Stopwatch
4. Alat tulis
5. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

- a. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *basic relationship* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.

Respons total (R) : Jumlah main respons
Waktu total (T) : Waktu keseluruhan untuk tahap performance proper (P.P) dihitung dalam satuan menit dan detik.

Rata-rata waktu per respons (T/R) : T dibagi R, dihitung dalam satuan detik

Rata-rata waktu reaksi kartu Achro : Hasil pembagian antara jumlah waktu reaksi untuk kartu akromatik (Waktu reaksi I + IV + V

$Rata-rata\ waktu\ reaksi\ kartu\ Chro$: + VI + VII) dibagi 5, dihitung dalam satuan detik
 : Hasil pembagian antara jumlah waktu reaksi untuk kartu kromatik (Waktu reaksi II + III + VIII + IX + X) dibagi 5, dihitung dalam satuan detik
 $F\%$: Jumlah semua Respons Main F dibagi jumlah main respons (R) dikalikan seratus.
 $\frac{FK + F + Fc}{R} \%$: Sudah jelas
 $A\%$: Jumlah main respons yang content-nya A dan Ad dibagi dengan main respons (R)
 $(H + A) : (Hd + Ad)$: Sudah jelas
 Respons populer : Jumlah respons populer yang main dan additional yang dipisahkan dengan koma atau additional P diberi tanda kurung ()
 Respons orisinal : Jumlah respons populer baik main maupun additional
 Sum C' : Skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :
 $\frac{FC + 2CF + 3C}{2}$
 $M : Sum\ C$: Sudah jelas
 $(FM + M) : (fC + C + c')$: Sudah jelas
 $(VIII + IX + X)\%$: Proporsi respons kromatik murni (VIII, IX, X) dibandingkan respons keseluruhan (R). Jumlahkan main response pada ketiga kartu terakhir, kemudian dibagi dengan R dan dikalikan 100. Buat catatan tambahan, kalau jumlah respons untuk kartu X sendiri melebihi 20% dari R.

W : M : Sudah jelas

b. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *supplementary relationship* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.

M : FM : Sudah jelas (kalau ada skor tambahan, maka jumlah yang dimasukkan dalam perbandingan adalah $\frac{1}{2} \times \Sigma$ respons (M atau FM))

M : (FM + m) : Sudah jelas (skor tambahan diperhitungkan)

(FK + Fc) : F : Sudah jelas (skor tambahan diperhitungkan)

Dan seterusnya sudah jelas. Lihat lembar kerja *Relationships Among Factors*.

c. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *manner of approach* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.

Kolom jumlah : diisi jumlah skor lokasi *main* yang diminta

Kolom % : jumlah skor yang diminta dibagi jumlah respon keseluruhan (10 kartu) x 100%

Kolom Add : diisi jumlah skor lokasi *additional* yang diminta

- d. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *estimate of intellectual level* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.
- a. Hitung kapasitas Intelektual dengan cara :
1. Skor FLR tertinggi yang bisa dicapai testee dari seluruh skor FLR di 10 kartu, Average Weighted FLR :

FLR tertinggi	Indikasi
$\geq 4,0$	Very Superior
3,0 – 3,5	Superior
2,0 – 2,5	Sedikit di atas rata-rata
1,5	Rata-rata
$\leq 1,0$	Di bawah rata-rata

2. Skor Average Weighted FLR, kemudian masukkan dalam kategori taraf intelektualnya :

Average Weighted FLR	Indikasi
$\geq 2,0$	Very Superior, kalau ada cukup FLR 2,5 atau lebih
1,5 – 1,9	Superior, kalau ada cukup FLR 2,5 atau lebih
1,0 – 1,4	Rata-rata atau lebih tinggi dari rata-rata
$\leq 1,0$	Inferior

- b. Hitung efisiensi intelektual dengan cara
1. Skor Average Unweighted FLR, kemudian masukkan dalam kategori taraf intelektualnya :

Average Unweighted FLR	Indikasi
$\geq 2,0$	Very Superior
1,5 – 1,9	Superior
1,0 – 1,4	Rata-rata
$\leq 1,0$	Inferior

- e. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *succession* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.
- a. Gunakan standar keurutan skor lokasi, yaitu W-D-d-Dd (atau S). Bisa juga sebaliknya Dd (atau S)-d-D-W
 - b. Urutkan skor-skor lokasi tiap-tiap kartu, mulai dari skor pertama sampai terakhir, sehingga akan diperoleh 10 keurutan skor lokasi dari 10 kartu.
 - c. Cocokkan dengan keurutan standar (a)
 - d. Hitung jumlah keurutan yang sesuai standar
 - e. Berapa jumlah keurutan dimasukkan kedalam kategori suksesi, yaitu :
Rigid succession (suksesi kaku) : semua kartu sistematis.
Orderly succession (suksesi teratur) : ada 7 s/d 9 kartu sistematis.
Loose succession (suksesi longgar) : ada 3 s/d 6 kartu sistematis.
Confused succession (suksesi kacau) : kurang dari 3 kartu sistematis.
 - f. Beri tanda \surd kategori suksesi mana yang sesuai dengan jumlah keurutan yang didapat dari hasil perhitungan.
- f. Isikan data skor yang dibutuhkan untuk perhitungan *form level summary* yang bisa diambil dari data skor di lembar tabulasi sebelumnya.

a. Average Unweighted FLR

$$\text{Average unweighted FLR} = \frac{\sum FLR_{main+add}}{\sum R_{main+add}}$$

b. Rata-rata FLR Achromatic

$$\text{Rata-rata FLR Achromatic} = \frac{\sum FLR \text{ kartu I, IV, V, VI, VII}_{main+add}}{\sum R_{main+add}}$$

(I, IV, V, VI, VII)

c. Rata-rata FLR Chromatic

$$\text{Rata-rata FLR Chromatic} = \frac{\sum FLR \text{ kartu I, IV, V, VI, VII}_{main+add}}{\sum R_{main+add}}$$

(II, III, VIII, IX, X)

d. Average Weighted FLR

$$\text{Average weighted FLR} = \frac{\sum \{ (FLR_{main+add} \geq 2,5 \times 2) + \sum (FLR < 2,5) \}}{\sum R_{main+add}}$$

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

I. BASIC RELATIONSHIP :

(Main Response Only)

Total Responses (R) =
 Total Time (T) = sec.
 Average Time per response (T/R) =sec.
 Average Time per Response :
 Achromatic Cards = sec.
 (I, IV, V, VI, VII)
 Chromatic Cards =sec.
 (II, III, VIII, IX, X)
 $\frac{F}{R} = \dots\dots\dots F \%$
 $\frac{FK + F + Fc}{R} = \dots\dots\dots \%$
 $\frac{A + Ad}{R} = \dots\dots\dots A \%$
 (H + A) : (Hd + Ad) = :
 P
 O (O-)
 Sum C = $\frac{FC + 2CF + 3C}{2}$
 M : sum C = :
 (FM+m) : (Fc+c+C) = :
 $\frac{\text{Response to Card VIII + IX + X}}{R} = \dots\dots\dots \%$
 W : M = :

V. SUCCESSION

Rigid
 Orderly
 Loose
 Confused

II. SUPPLEMENTARY RELATIONSHIP :

(Main + 1/2 Add)

M : FM = :
 M : (FM + m) = :
 (FK + Fc) : F = :
 (Fc + cF+c+C'+C'F+FC') : (FC+CF+C) = :
 (FK+Fc+Fk) : (K+KF+k+kF+c+cF) = :
 FC : (CF + C) = :

IV. ESTIMATE OF INTELLECTUAL LEVEL

Intellectual Capacity	Intellectual Efficiency
..... Very Superior..... Very Superior
..... Superior..... Superior
..... High Average..... High Average
..... Low Average..... Low Average
..... Dull Normal..... Dull Normal
..... Feeble-minded..... Feeble-minded

Estimate level intellectual didasarkan pada :
 Jumlah dan kualitas W
 Jumlah dan kualitas M
Level of accuracy
 Jumlah dan kualitas O
 Variasi *content*
Succession

VI. FORM LEVEL SUMMARY

Average Unweighted FLR
 Rata-rata FLR Achromatic
 Rata-rata FLR Chromatic
 Average Weighted FLR

III. MANNER OF APPROACH

W			D			d			Dd + S		
Main		Add	Main		Add	Main		Add	Main		Add
jml	%		jml	%		jml	%		jml	%	
			< 10%			< 30%					
			10 - 25			30 - 45			< 5%		
			25 - 30			45 - 55			5 - 15		< 10%
			30 - 45			55 - 65			15 - 25		10 - 15
			45 - 60			65 - 80			25 - 35		15 - 20
			> 60			> 80			35 - 45		20 - 25
									> 45		> 2

W terdiri dari W W DW + W

Dd + S terdiri dari dd de di dr S

b. Tugas

1. Jelaskan langkah-langkah perhitungan *relationship among factors* !
2. Praktekkan cara melakukan perhitungan *relationship among factors* berdasar data *role-play* dengan teman !

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Tecnique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

J. MODUL X : INTERPRETASI KUANTITATIF

1. Pendahuluan

Ada 2 macam cara interpretasi atas hasil tes Rorschach, yaitu interpretasi kuantitatif dan interpretasi kualitatif. Interpretasi kuantitatif bisa digunakan bila jumlah respon testee atas 10 kartu yang diberikan lebih dari 20 respon. Sedangkan interpretasi kualitatif digunakan jika jumlah respon testee untuk 10 kartu kurang dari 20 respon. Interpretasi yang digunakan dalam praktikum adalah interpretasi kuantitatif.

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap interpretasi kuantitatif dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

1. Lembar kerja tes Rorschach
 - lembar : tabulasi
 - lembar : psikogram + *content*
 - lembar : *relationship among factors*
2. Lembar interpretasi per aspek kepribadian

3. Alat tulis

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

1. Mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk interpretasi sesuai dengan aspek kepribadian yang akan diinterpretasi
 - I. Aspek Intelektual
 - II. Aspek Kontrol & Dorongan
 - III. Aspek Emosi, Afeksi & Kontak Sosial
 - IV. Potensi – Potensi Kreatif
 - V. Penyesuaian Diri & Kematangan Umum
2. Buat interpretasi per aspek kepribadian dengan menggunakan lembar interpretasi per aspek kepribadian
3. Masukkan data-data yang dibutuhkan kedalam kolom data pada masing-masing aspek kepribadian

I. Aspek Intelektual

A. Kapasitas & Effisiensi Intelektual, dicari dari data :

1. FLR = - tertinggi ;
- x weighted FLR ; - unweighted FLR
2. $M = - \frac{\sum M}{\sum W}$; - x M
3. $W = - \frac{\sum W}{\sum W}$; - x W
4. Variasi content = - A % ;
- (H, Hd, A, Ad) %
- (di luar H, Hd, A, Ad) %

5. Suksesi

B. Minat Intelektual & Ambisi, dicari dari data :

1. $\sum R$
2. $W : M$
3. $(H + A) : (Hd + Ad)$
4. A %
5. x RT
6. $\sum P$

C. Cara Pendekatan Intelektual terhadap Masalah, dicari dari data :

1. W %
2. D %
3. d %
4. $(Dd + S)$ %

II. Aspek Kontrol & Dorongan

A. Constrictive / Repressive Control, dicari dari data :

1. F %
2. $(Fk + F + Fc)$ %

B. Inner Control, dicari dari data :

1. M : FM
2. M : $(FM + m)$

C. Outer Control

1. Kontrol sosial , yang dicari dari data :
 - a) FC : $(CF + C)$

- b) $F \leftrightarrow C$
- c) F / C
- 2. “ Bottling – up “ emosi, yang dicari dari data :
 - a) C sym & C des
 - b) W, CF
- 3. Kontrol dengan Penarikan/pengurangan diri, yang dicari dari data :
 - a) R akro : R kro
 - b) M : Sum C dan F %

III. Aspek Emosi, Afeksi & Kontak Sosial

- A. Aspek Emosi, dicari dari data :
 - 1. Sum C
 - 2. $FC : (CF + C)$
 - 3. R (VIII, IX, X) %
 - 4. RT akro : RT kro
- B. Organisasi Kebutuhan Afeksi, dicari dari data :
 - 1. $(FK + Fc) : F$
 - 2. $(FK + Fc + Fk) : (K + KF + k + Kf + c + cF)$
 - 3. $(Fc + c + C') : (FC + CF + C)$
- C. Orientasi Pola Hubungan Sosial, dicari dari data :
 - 1. M : Sum C
 - 2. $(FM + m) : (Fc + c + C')$
 - 3. M : Sum C dan $(FM + m) : (Fc + c + C')$
 - 4. R (VIII + IX + X) %

IV. Potensi – Potensi Kreatif

- A. Sumber Daya Imajinal, dicari dari data :
 - 1. $M = - \Sigma M ; - x M$
 - 2. $m = - \Sigma m ; - x m$
 - 3. $FM = - \Sigma FM ; - x FM$
- B. Hubungan dengan Obyek , dicari dari data :
 - 1. $M = - \Sigma M ; - x M$
 - 2. $Fc = - \Sigma Fc ; - x Fc$
 - 3. $FC = - \Sigma FC ; - x FC$

V. Penyesuaian Diri & Kematangan Umum

- A. Tanda-tanda Insecurity & Anxiety, dicari dari data :
 - 1. Verbalisasi
 - 2. Jawaban diffus : a. Σk
b. ΣK
 - 3. ΣR akro : ΣR kro
 - 4. Color / shading shock
 - 5. Evasiveness : a. ΣP
b. Kesimetrisan bentuk
c. ΣR dengan konsep definit
 - 6. Kompulsi : a. proporsi respon W
b. koreksi & penolakan
c. Sikap kritis (W, Hd, Ad)
- B. Tanda-tanda Kematangan Umum, dicari dari data :

1. keseimbangan pendekatan intelektual
2. keseimbangan distribusi determinan
3. keseimbangan distribusi content

4. Lakukan hal yang sama pada aspek-aspek kepribadian lainnya.
5. Membuat Kesimpulan per sub aspek, berdasar indikasi yang terungkap
6. Buat kesimpulan secara keseluruhan kepribadian testee. Kesimpulan dibuat dalam bentuk dinamika kepribadian. Secara lengkap pedoman pembuatan kesimpulan bisa dilihat di buku manualnya.

3. Lembar Kerja & Tugas

a. Lembar Kerja

TABEL INTERPRETASI
(Per sub-aspek kepribadian)

INDIKASI	DATA
1.	1 - - -
2.	2 - - -
3.	3 - - - -

Kesimpulan :

.....

.....

.....

.....

- b. Tugas
 - 1. Buatlah interpretasi per-aspek berdasar data *role-play* dengan teman !

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Technique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008

K. MODUL IX : LAPORAN HASIL TES RORSCHACH

1. Pendahuluan

2. Penyajian (Tutorial)

a. Tujuan praktikum :

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa bisa melakukan tahap *Performance Proper* dengan cara yang benar.

b. Peralatan yang dibutuhkan :

- 1. Alat tes Rorschach
- 2. Lembar kerja tes Rorschach
Lembar kerja tes Rorschach terdiri dari :
 - lembar 2 : pencatatan respon + skoring
- 3. Stopwatch
- 4. Alat tulis
- 5. Alat perekam (bila perlu)

c. Langkah-langkah pelaksanaan praktikum :

- 1. Mengisi identitas testee. Data identitas yang diisikan meliputi:
 - a. Nama
 - b. Tempat & tanggal lahir
 - c. Jenis Kelamin
 - d. Agama
 - e. Suku bangsa
 - f. Jumlah & urutan testee dalam keluarga
 - g. Pendidikan
 - h. Pekerjaan

Data lain bisa diisikan sesuai kebutuhan

- 2. Menulis case-histori (bila perlu). Pada testee yang memiliki kasus, mereka diminta menjelaskan sejarah kasus yang mereka alami, misal : apa masalahnya, sejak kapan dialami, sebelumnya apa ada hal yang pernah dialami, dsb.
- 3. Menulis gambaran kepribadian testee. Tester (mahasiswa) menjelaskan dinamika kepribadian testee, yang merupakan analisa gabungan antara hasil tes dan digabung dengan case historinya.

4. Lampiran hasil tes. Lampiran ini meliputi : lampiran form penulisan respon, skoring, sampai tabulasi, psikogra, dan analisa hubungan antar kategori skor.
5. Lampiran interpretasi. Lampiran ini memuat interpretasi setiap sub tes (termasuk kesimpulan per sub tes) sampai kesimpulan umum yang menggambarkan gambaran kepribadian testee.

3. Lembar Kerja & Tugas

- a. Lembar Kerja

LAPORAN TES RORSCHACH

A Identitas subyek

- a Nama :
- b. Tempat & tanggal lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Suku bangsa :
- f. Jumlah & urutan testee dalam keluarga :
- g. Pendidikan :
- h. Pekerjaan :

B Case – histori :

(mendeskripsikan kasus testee)

C Gambaran Kepribadian

(dinamika kepribadian)

D Lampiran hasil tes

(seluruh hasil tes dilampirkan, termasuk skoringnya)

E Lampiran interpretasi

(kesimpulan interpretasi per aspek kepribadian)

b. Tugas

1. Lakukan praktek riil dengan membawa klien
2. Lakukan skoring
3. Lakukan tabulasi
4. Lakukan interpretasi
5. Buat laporan hasil tes

4. Kunci Lembar Kerja

Lihat kunci jawaban

5. Referensi

- a. Klopfer, B & Davidson, H.H. , *The Rorschach Technique. An Introductory Manual*, 1962
- b. Nastiti, D, *Buku Pegangan Tes Rorschach*, 2008



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2016**

ISBN 978-623-6081-20-4



9 786236 081204